

Analisis Strategi Manajemen Operasional Untuk Pendidikan

Riangga Fathurrahman*

Magister Manajemen, Universitas Pamulang, Indonesia

Alamat: Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulan, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15417

Korespondensi Penulis: Riinggafathurrahman97@gmail.com

Abstract. *The quality of education is one of the important issues that draws attention in various educational discussions in Indonesia. In educational organizations, as in any other organization, achieving good and effective organizational performance becomes the focus of education managers. The impacts of globalization, the development of science and technology, and modern learning models and methods are all contributing factors. This research refers to literature research. To obtain research data, the researcher collects, analyzes, and compiles sources from articles, books, and previous research papers on the application of strategic management in education. The researcher then supplements the strategic management data to improve the quality of education. Teachers and economic policy researchers have started meeting to discuss policy changes in management and how to respond to them. To achieve superior organizational performance, an organization must be able to compete in both human resources and finances. Both are crucial elements for an organization. The role of leadership is a key element in achieving this goal. Improving the quality of education in educational institutions, addressing global challenges, enhancing the quality of educational management, improving the quality of the learning process, improving the quality of human resources in education, as well as strategic management and operational management in building network management.*

Keywords: *Education, Management, Globalization*

Abstrak. Mutu pendidikan merupakan salah satu isu penting yang menarik perhatian dalam berbagai diskusi pendidikan di Indonesia. Dalam organisasi pendidikan, seperti halnya organisasi pada umumnya, pencapaian kinerja organisasi yang baik dan efektif menjadi fokus para manajer pendidikan. Dampak globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta model dan metode pembelajaran modern. Penelitian ini mengacu pada penelitian kepustakaan. Dalam memperoleh data penelitian, peneliti mengumpulkan, menganalisis, dan menyusun sumber dari artikel, buku, dan makalah penelitian sebelumnya tentang penerapan manajemen strategis dalam pendidikan. Peneliti kemudian melengkapi data manajemen strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan. Para guru dan peneliti kebijakan ekonomi mulai mengadakan pertemuan untuk membahas perubahan kebijakan manajemen dan bagaimana menanggapi. Untuk mencapai kinerja organisasi yang unggul, organisasi harus mampu bersaing baik sumber daya manusia maupun keuangan. Keduanya merupakan elemen penting bagi sebuah organisasi. Peran pemimpin merupakan elemen kunci dalam mencapai tujuan ini. Meningkatkan mutu pendidikan pada lembaga pendidikan, menjawab tantangan global, meningkatkan mutu manajemen pendidikan, meningkatkan mutu proses pembelajaran, meningkatkan mutu sumber daya manusia tenaga kependidikan, serta pengelolaan dan operasional strategis dalam membangun manajemen jaringan.

Kata kunci: Pendidikan, Manajemen, Globalisasi

1. LATAR BELAKANG

Manajemen berasal dari kata Latin manus yang berarti “bertindak” dan “setuju” yang berarti “melaksanakan”. Kata-kata tersebut digabungkan menjadi managere yang artinya mengelola. Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris, Managere berarti “mengelola” (kata kerja), “manajemen” (kata benda), dan “manajer” dari orang yang melakukannya. Manajemen diterjemahkan menjadi manajemen dalam bahasa Indonesia. Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan sumber daya organisasi

untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. (ANANDA MUHAMAD TRI UTAMA, 2022).

Mutu pendidikan merupakan salah satu isu penting yang menarik perhatian dalam berbagai diskusi pendidikan di Indonesia. Tema ini menjadi semakin menarik bila dikaitkan dengan merosotnya nilai-nilai moral dan persaingan global di awal milenium ke-3. Tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien merupakan dambaan setiap anggota organisasi (Pokhrel, 2024).

Dalam organisasi pendidikan, seperti halnya organisasi pada umumnya, pencapaian kinerja organisasi yang baik dan efektif menjadi fokus para manajer pendidikan. Perkembangan dan perubahan dunia yang semakin pesat memberikan tantangan bagi lembaga pendidikan. Perkembangan pesat ini terjadi secara terus menerus.

Dampak globalisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, model dan metode pembelajaran modern, perubahan demografi, ketidakpastian perekonomian global, dan tuntutan masyarakat yang semakin beragam menjadi tantangan bagi pengelola lembaga pendidikan untuk menjawab dan mengantisipasinya (Saadah et al., 2023).

2. KAJIAN TEORITIS

Menurut (Susanti et al., 2024) Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh kelompok penelitian Kursus Komputer Karya Prima. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dimana data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi terhadap mahasiswa Kursus Komputer Karya Prima. Penelitian ini menyoroti beberapa permasalahan besar, khususnya terkait dengan pemasaran kursus komputer Karya Prima, dan masih sulitnya memperoleh informasi mengenai kursus komputer tersebut di masyarakat. Sebagai solusinya, kelompok menyediakan media. Artinya, kelompok akan membuat browser/poster untuk mempromosikan kursus komputer Karya Prima agar dapat diakses oleh masyarakat setempat.

Menurut (Shelina & Br Panjaitan, 2023) Pendidikan merupakan investasi jangka panjang dalam membentuk pola kehidupan manusia di masa depan. Pertama, pendidikan sebagai upaya yang bertujuan membentuk citra potensi intelektual manusia melalui proses pembelajaran. Kedua, pendidikan merupakan suatu proses pembentukan sosial budaya

masyarakat melalui proses transmisi nilai-nilai yang dikandungnya. Ketiga, pendidikan menjamin kehidupan yang lebih baik dan bermartabat. Agar pendidikan dapat menjadi sebuah investasi maka lembaga pendidikan perlu berkembang ke arah positif dan dinamis. Salah satu konsep teori yang diberikan dalam penelitian ini adalah penerapan manajemen strategis dan manajemen operasional pada lembaga pendidikan. Melalui kedua konsep teori tersebut, para pengelola lembaga pendidikan diharapkan mampu mengendalikan dan mempengaruhi mutu hasil dan outcome pendidikan, seperti kurikulum, manajemen lembaga, dan manajemen peserta didik.

Menurut (Fadhli, 2020) Manajemen strategis adalah perencanaan, pemantauan, analisis, dan evaluasi berkelanjutan terhadap semua persyaratan yang diperlukan organisasi untuk mencapai tujuannya. Perubahan yang cepat dan spontan dalam lingkungan organisasi menuntut organisasi untuk dapat terus mengevaluasi strateginya. Penerapan manajemen strategis membantu organisasi untuk memahami situasi organisasi saat ini, merumuskan strategi, mensosialisasikan dan menganalisis efektivitas strategi manajemen yang diperkenalkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi manajemen strategis pada lembaga pendidikan. Penelitian ini mengacu pada penelitian kepustakaan. Dalam memperoleh data penelitian, peneliti mengumpulkan, menganalisis, dan menyusun sumber dari artikel, buku, dan makalah penelitian sebelumnya tentang penerapan manajemen strategis dalam pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian, dalam melaksanakan manajemen strategis, lembaga pendidikan perlu mengembangkan beberapa aspek: 1) visi, misi, dan nilai-nilai lembaga; 2) tujuan jangka panjang; dan 3) menetapkan strategi prioritas adalah.

4) Penyusunan indikator kinerja, 5) Tujuan operasional Expo, 6) Pertimbangan kebutuhan sumber daya (fisik, manusia, keuangan), dan 7) Pemantauan dan pelaksanaan rencana operasional secara harian dan terencana.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengacu pada penelitian kepustakaan. Dalam memperoleh data penelitian, peneliti mengumpulkan, menganalisis, dan menyusun sumber dari artikel, buku, dan makalah penelitian sebelumnya tentang penerapan manajemen strategis dalam pendidikan. Peneliti kemudian menyimpulkan dan menyajikan data manajemen strategis

untuk meningkatkan mutu pendidikan. (Danandjaja, 2014; Sari & Asmendri, 2020; Zed, 2014).

Penelitian yang dibuat ini didasarkan pada penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Tortorella et al., (2020) dengan judul “Mediating role of learning organization on the relationship between total quality management and operational performance in Brazilian manufactures”. Rancangan pada penelitian ini diterapkan dengan berupa pengujian hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Strategi dan Manajemen Strategik

Manajemen strategis muncul dan pertama kali dipraktikkan di dunia militer. Pada awal tahun 1970-an, para dosen dan peneliti kebijakan ekonomi mulai bertemu untuk membahas perubahan dalam kebijakan bisnis dan bagaimana menanggapi. Pada tahun 1977, sebuah konferensi diadakan di Universitas Pittsburgh, tempat munculnya apa yang disebut manajemen strategis. (Sampurno, 2013).

Untuk mencapai kinerja organisasi yang unggul, organisasi harus mampu bersaing baik sumber daya manusia maupun keuangan. Keduanya merupakan elemen penting bagi sebuah organisasi. Peran pemimpin merupakan elemen kunci dalam mencapai tujuan ini. Misalnya, 4.444 perusahaan bersaing untuk mendapatkan keuntungan, badan amal bersaing untuk mendapatkan donasi, lembaga pendidikan bersaing untuk mendapatkan siswa dan guru terbaik, dan tim olahraga bersaing untuk mendapatkan kejuaraan.

Untuk itu, menurut Salusu J. (1996: 498) ada lima hal yang perlu ditekankan dalam mengimplementasikan manajemen strategik dan manajemen operasional dalam meningkatkan mutu pendidikan di sebuah lembaga pendidikan, dalam menghadapi tantangan global yaitu:

- a. Peningkatan kualitas manajemen pendidikan
- b. Peningkatan kualitas poses pembelajaran
- c. Peningkatan kualitas SDM tenaga kependidikan
- d. Membangun jaringan kerja (networking).

Manajemen strategis dan operasional harus dipahami tidak hanya sebagai sistem formal untuk melaksanakan manajemen, namun sebagai proses yang menumbuhkan pembelajaran dan kemauan untuk bertindak. Oleh karena itu, penerapan dan pemanfaatan manajemen strategis dan operasional yang tepat dapat memberikan petunjuk tentang cara mengelola masalah dan peluang di masa depan. Selain itu, terus meningkatkan kualitas memungkinkan kami mempercepat pengambilan keputusan dan implementasi teknis.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diatas, maka analisis strategi manajemen operasi untuk pendidikan memiliki beberapa strategi operasional, yaitu :

- a. Peningkatan kualitas manajemen pendidikan
- b. Peningkatan kualitas poses pembelajaran
- c. Peningkatan kualitas SDM tenaga kependidikan
- d. Membangun jaringan kerja (networking).

Saran untuk penelitian selanjutnya, ditambahkan lagi beberapa strategi untuk meningkatkan pendidikan berdasarkan dari pengaruh manajemen operasi

6. DAFTAR REFERENSI

- Adam, B. (2021). Peranan manajemen strategi dan manajemen operasional dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 57–66.
- Budiman, S., & Suparjo, S. (2021). Manajemen strategik pendidikan Islam. *JISIP Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 5(3).
- Fadhli, M. (2020). Implementasi manajemen strategik dalam lembaga pendidikan. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 1(1), 11–23. <https://doi.org/10.51178/ce.v1i1.7>
- Lombok, K. I. S. (2015). Perencanaan strategi sistem informasi pendidikan pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Lombok. *Bianglala Informatika*, 3(2).
- Mappasiara, M. (2018). Manajemen strategik dan manajemen operasional serta implementasinya pada lembaga pendidikan. *Idarah*, 2(1), 74–85.

- Mesiono, M., & Haidir, H. (2020). Manajemen pembiayaan pendidikan (analisis konsep dan implikasinya terhadap peningkatan mutu pendidikan). *Hikmah*, 17(2), 61–73.
- Munawwaroh, Z., & Syarif, U. (2017). Analisis manajemen risiko pada pelaksanaan program pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 24(2).
- Norsyaheera, A. W., Lailatul, F. A. H., Shahid, S. A. M., & Maon, S. N. (2016). The relationship between marketing mix and customer loyalty in hijab industry: The mediating effect of customer satisfaction. In *Procedia Economics and Finance* (Vol. 37, pp. 366–371). Elsevier B.V. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)30138-1](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)30138-1)
- Pokhrel, S. (2024). No titleEΛENH. *Αγαη*, 15(1), 37–48.
- Saadah, K., Ekonomi Islam, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Muhammadiyah Jakarta, U. (2023). Strategi manajemen operasional pondok pesantren Ulumuddin Susukan Cirebon. *Media Riset Bisnis Ekonomi Sains dan Terapan*, 1(2), 27–41.
- Setiawati, D. (2024). Analisis penerapan manajemen operasional dalam pendidikan Islam. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(4), 82–88.
- Setiawati, F. (2020). Manajemen strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, 30(1), 57–66.
- Shelina, C., & Br Panjaitan, L. H. (2023). Manajemen strategik dan manajemen operasional serta implementasinya pada lembaga pendidikan. *MES Management Journal*, 2(2), 194–206. <https://doi.org/10.56709/mesman.v2i2.84>
- Susanti, S., Setiawan, A., Syafira, A., Saputri, A. D., Mumtaza, C., & Mutiara, M. (2024). Strategi manajemen operasional dalam meningkatkan efisiensi lembaga kursus komputer Karya Prima. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa, dan Matematika*, 2(3), 243–248.
- Sutikno, T. A. (2014). Manajemen strategik pendidikan kejuruan dalam menghadapi persaingan mutu. *Teknologi dan Kejuruan*, 36(1).